

LK-11a: Penyusunan Proposal PTK

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**



**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR ASMAUL HUSNA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
SISWA KELAS VI MI MODERN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Disusun Oleh :
DEWI SUNDARI,S.Pd.I
GURU AKIDAH AKHLAK**

**JALAN TERATAI II DESA SUNGAI PUTIH
KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU**

2023

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpah pada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan.

Kata pengantar ini kami sampaikan sebagai bentuk apresiasi dan rasa syukur kami atas kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Asmaul Husna pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa/siswi kelas VI MI Modern.

Metode Make a Match dipilih sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat daya ingat siswa, serta meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi. Melalui metode ini, diharapkan siswa/siswi dapat lebih mudah mengingat dan memahami Asmaul Husna, yang merupakan nama-nama baik Allah SWT.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian pre-experimental. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VI MI Modern yang berjumlah 20 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi, serta dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Kami menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, baik dari segi waktu, sumber daya, maupun pengetahuan. Namun, kami berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pengembangan pembelajaran di bidang Aqidah Akhlak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini, terutama kepada Kepala Madrasah, Guru Pembimbing, dan siswa/siswi kelas VI MI Modern yang telah berpartisipasi dengan baik dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar Asmaul Husna pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa/siswi kelas VI MI Modern. Kami juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

Sungai Putih, 16 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II Kerangka Teori	
A. Landasan Teori.....	5
B. Penelitian Terdahulu.....	6
C. Kerangka Berpikir.....	
D. Hipotesis penelitian.....	8
BAB III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	9
B. Variabel Penelitian.....	9
C. Subjek Penelitian.....	10
D. Jenis,Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	10
E. Validasi Data.....	
F. Analisa Data.....	
G. Prosedur Penelitian.....	
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A.Hasil Penelitian.....	

1.Diskripsi Hasil Siklus I.....

2.Diskripsi Hasil Siklus II.....

B.Pembahasan.....

BAB V Simpulan dan Saran

A.Simpulan.....

B.Saran.....

C.Penutup.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Sekolah atau Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang memerlukan guru dan siswa sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sekolah sebagai salah satu unsur dalam dunia pendidikan saat ini sedang mendapat perhatian penuh dari pemerintah, karena pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan masyarakat dalam menghadapi kehidupan, dimana pendidikan saat ini terus di tata dengan baik demi terciptanya pendidikan yang berkualitas.

MI Modern yang terletak di desa Sungai Putih merupakan salah satu Madrasah yang berada di Kabupaten Kampar dan pelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan pada siswa. Mata pelajaran ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa agar mencapai ketauhidan dan tingkah laku yang terpuji, sehingga mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah diberlakukan disemua jenjang pendidikan Madrasah, baik jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun jenjang Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran ini menjadi dasar berhasil tidaknya suatu pembelajaran karena output yang dihasilkan dari mata pelajaran ini yaitu menghasilkan siswa yang berkepribadian terpuji. Maka peran serta guru disini sangatlah diperlukan sekali, baik buruknya suatu pembelajaran tergantung guru yang menyampaikan pelajaran. Seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih media maupun metode yang akan disampaikan pada siswa. Jika penggunaan media dan metode sesuai dengan pelajaran maka bukan tidak mungkin pelajaran yang disampaikan akan sesuai dengan yang diharapkan dan siswa pun akan paham dan puas dengan apa yang disampaikan.

Jika dilihat dilapangan ternyata banyak guru yang kebingungan media atau metode apa yang harus digunakan. Sehingga banyak siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan pokok bahasan menghafal dan menerjemahkan Asma'ul Husna, masalahnya adalah terletak pada kesulitan siswa dalam menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna. Asmaul Husna adalah materi yang terdiri dari nama-nama Allah dan terjemahannya, menurut peneliti salah satu metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran materi ini adalah dengan menggunakan metode *make a match* yaitu dengan cara memasang nama-nama Allah dan terjemahannya secara acak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Manfaat dari Penelitian tindakan kelas adalah untuk membantu guru memperbaiki mutu

pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan mengatasi kesulitan belajar bagi siswa (Kusumah, 2012: 14)

Permasalahan tersebut terlihat pada pencapaian nilai pre-test siswa di tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pre-Test menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna dari 1-10.

No	Nama	Nama Asmaul Husna	Terjemahan	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Hafi Nur Hidayat	10	8	90	Tuntas
2.	Amelia Anggraini	10	5	75	Tuntas
3.	Aulia Nurfaiza	10	5	75	Tuntas
4.	Aulia Tuzzuhra	10	10	100	Tuntas
5.	Aulia Zahwa	10	0	50	Tidak Tuntas
6.	Ayatul Aulia Husna	10	5	75	Tuntas
7.	Badrutmam Al-Thof	10	0	50	Tidak Tuntas
8.	Baim Khairul Faizin	10	0	50	Tidak Tuntas
9.	El - Nino Ayup Subekti	10	0	50	Tidak Tuntas
10.	Elva Shabri Galbina	10	10	100	Tuntas
11.	Gendis Nur Aini	10	0	50	Tidak Tuntas
12.	Indri Ayu Anggraini	10	0	50	Tidak Tuntas
13.	Mhd. Rizky Alfi Jailani	10	0	50	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Kanzun Atoillah	10	8	90	Tuntas
15.	Muhammad Rasta Saputra	10	10	100	Tuntas
16	Najwa Humaira	10	5	75	Tuntas

17	Putri Agustin Ramadhani	10	5	75	Tuntas
18	Rani Rahmawati	10	0	50	Tidak Tuntas
19	Wira Dika	10	0	50	Tidak Tuntas
20	Zahira Latifa	10	0	50	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya ada 10 siswa atau 50 % nilai siswa yang mencapai KKM (70), menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa tingkat hapalan dan terjemahan Asmaul Husna siswa rendah, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak-berhasilan siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil observasi inilah, maka perlu dicari alternatif pembelajaran dengan melakukan inovasi dan pendekatan, baik itu dalam penggunaan media ataupun metode penyampaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Rendahnya pencapaian nilai pre-test ini, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Asmaul Husna adalah materi yang terdiri dari nama-nama Allah dan terjemahannya, menurut peneliti salah satu metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran materi ini adalah dengan menggunakan metode *make a match* yaitu dengan cara memasang nama-nama Allah dan terjemahannya secara acak, hal tersebut diindikasikan dapat meningkatkan daya ingat dan daya pikir siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Asmaul Husna Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa/Siswi Kelas VI MI Modern Tahun Ajaran 2023/2024.”**

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

a. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa/siswi kelas VI MI Modern, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya dapat diterapkan pada populasi tersebut.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan penerapan metode Make a Match untuk meningkatkan hasil belajar Asmaul Husna. Mata pelajaran lain dan metode pembelajaran lain tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode Make a Match sebagai metode pembelajaran yang diuji, sehingga efektivitas metode pembelajaran lain tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga hasil penelitian hanya mencakup periode waktu tersebut dan tidak dapat digeneralisasi untuk jangka waktu yang lebih panjang.

5. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel yang terbatas, yaitu 20 siswa/siswi kelas VI MI Modern. Jumlah sampel yang terbatas dapat mempengaruhi representativitas hasil penelitian.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar materi Asmaul husna pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern?
- b. Apakah dengan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar materi Asmaul husna pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa materi Asmaul husna melalui metode bernyanyi dan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, antara lain:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar materi Asmaul husna melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar materi Asmaul husna melalui metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern.
- c. Untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar materi Asmaul husna melalui metode bernyanyi dan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI MI Modern?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi Asmaul husna dengan menggunakan metode bernyanyi dan metode *make a match*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori dan kenyataan pembelajaran dan diharapkan hasil belajar ini menjadi bahan rujukan tentang penggunaan metode bernyanyi dan metode *make a match*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti merupakan metode untuk mengembangkan diri dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai metode dalam meningkatkan hafalan suatu materi pelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang harus ditempuh seseorang untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya, baik secara formal maupun non formal. Seseorang dikatakan telah mengalami pembelajaran jika dalam dirinya terjadi perubahan berupa kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dengan tahapan-tahapan tertentu dan berlangsung dalam waktu yang relative lama dan perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya usaha. Hal ini didukung pendapat Slameto (2013: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berikut ini ciri-ciri perubahan tingkah laku menurut Slameto (2013: 2).

1. Perubahan terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang paling penting dalam pendidikan, karena dengan hasil belajar kita dapat mengetahui efektifitas atau tidak, cara yang dipakai selama pembelajaran. Menurut Sudjana, (2005: 65) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan dinyatakan kedalam ukuran dan data hasil belajar. Menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 22), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dijadikan tolok ukur keberhasilan tujuan pembelajaran dan siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setelah mengikuti proses pembelajaran maka terdapat perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Menurut Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor-faktor intern

Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terbagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor-faktor intern tersebut berperan penting untuk dapat mengoptimalkan hasil belajar yang telah dicapai oleh individu.

b. Faktor-faktor ekstern

Faktor yang ada diluar individu tersebut. Faktor ekstern yang datang dari luar individu dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.”

3. Pengertian umum Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah adalah “cara”. Dalam pemakaian yang umum diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.(Belajar Pembelajaran, Sobry Sutikno, 2009). Pembelajaran berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan mata pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan dalam memilih metode.

Metode pembelajaran yang tepat adalah metode yang dapat mencerdaskan pendidik, sehingga selalu terjadi proses kreativitas guru yang dapat menstimulasi peserta didik. Banyak macam metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Namun perlu diingat bahwa tidak semua metode bisa dikategorikan metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan.Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik, berikut ini (Belajar dan pembelajaran, Sobry Sutikno,2009)

- a. Berpadunya metode dari segi tujuan
- b. Memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi
- c. Dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis
- d. Dapat mengembangkan materi
- e. Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya
- f. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

4. Metode *Make a Match*

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan pembelajaran dengan kooperatif tipe *make a match* diharapkan kegiatan pembelajaran lebih kondusif sederhana, bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ciri utama pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dalam waktu tertentu. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegangnya.
- d. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu di beri nilai.
- f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya.
- g. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

1. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* adalah:

- a) Siswa terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.
- c) Mampu berkomunikasi secara baik
- d) Percaya diri semakin tinggi
- e) Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* adalah:

- a) Bimbingan guru yang kurang maksimal mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.
- b) Siswa sering ribut, karena diskusi tidak terarah

6. Materi Pelajaran Asma'ul Husna

Asma-Al-Husna adalah Nama-nama Allah yang bagus. Asma'ul Husna itu baik dihafal bagi setiap umat Islam. Karena dengan mengetahui dan menghafal nama-nama Allah bisa mendapat keberkahan baik bagi yang menghafal maupun yang mendengar.

1. Ar Rahman الرحمن Yang Maha Pengasih
2. Ar Rahiim الرحيم Yang Maha Penyayang
3. Al Malik الملك Yang Maha Merajai/Memerintah
4. Al Quddus القدوس Yang Maha Suci
5. As Salaam السلام Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6. Al Mu`min المؤمن Yang Maha Memberi Keamanan
7. Al Muhaimin المهيمن Yang Maha Pemelihara
8. Al `Aziiz العزيز Yang Maha Perkasa
9. Al Jabbar الجبار Yang Memiliki Mutlak Kegagahan
10. Al Mutakabbir المتكبر Yang Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran
11. Al Khaliq الخالق Yang Maha Pencipta
12. Al Baari` الباري Yang Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)
13. Al Mushawwir المصور Yang Maha Membentuk Rupa (mahluknya)
14. Al Ghaffaar الغفار Yang Maha Pengampun
15. Al Qahhaar القهار Yang Maha Memaksa
16. Al Wahhaab الوهاب Yang Maha Pemberi Karunia
17. Ar Razzaaq الرزاق Yang Maha Pemberi Rezeki
18. Al Fattaahالفتاح Yang Maha Pembuka Rahmat
19. Al `Aliim العليم Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
20. Al Qaabidh القابض Yang Maha Menyempitkan (mahluknya)
21. Al Baasith الباسط Yang Maha Melapangkan (mahluknya)
22. Al Khaafidh الخافض Yang Maha Merendahkan (mahluknya)
23. Ar Raafi`الرافع Yang Maha Meninggikan (mahluknya)
24. Al Mu`izz المعز Yang Maha Memuliakan (mahluknya)
25. Al Mudzilu المذل Yang Maha Menghinakan (mahluknya)
26. Asy Samii`السميع Yang Maha Mendengar
27. Al Bashiir البصير Yang Maha Melihat
28. Al Hakamالحكم Yang Maha Menetapkan
29. Al `Adl العدل Yang Maha Adil
30. Al Lathiif اللطيف Yang Maha Lembut

BAB III

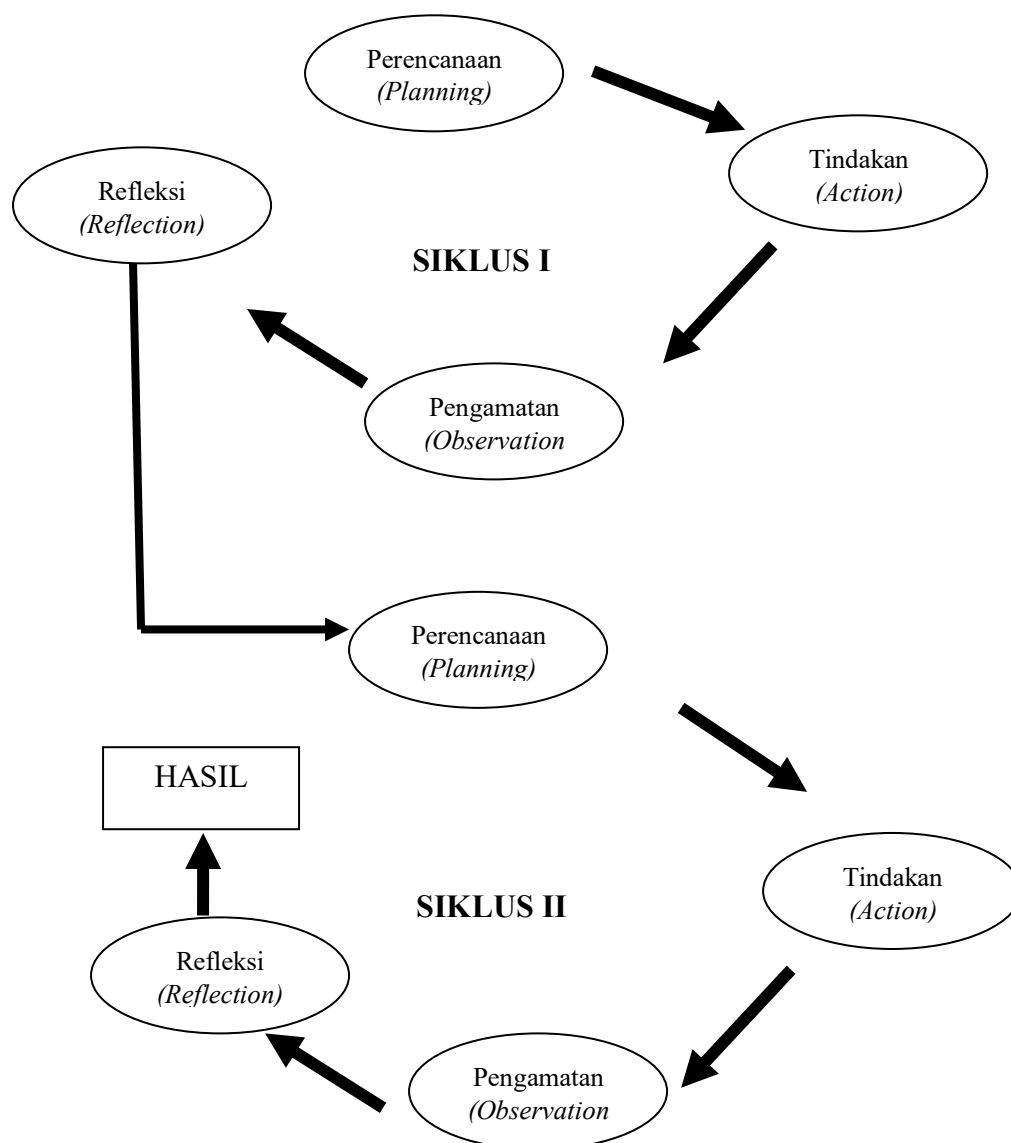
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tindakan kelas, yaitu proses pengkajian yang bersifat reflektif melalui tahapan-tahapan sistem berdaur (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi hasil tindakan dari berbagai kegiatan pembelajaran. Namun untuk analisa data hasil belajar siswa menggunakan deskripsi kuantitatif. Berdasarkan pengertian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Desain Penelitian

Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus kegiatan, setiap 1 siklus kegiatan terdiri dari 1 pertemuan, dengan penjelasan sebagai berikut:

SIKLUS I

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok Asmaul Husna pada siswa/siswi Kelas VI MI Modern dan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Membuat media pembelajaran Asmaul Husna di karton.
3. Membuat instrumen yang digunakan dalam pengamatan proses pembelajaran.
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

1. Guru melakukan apersepsi dengan cara menyanyikan lagu asmaul husna secara bersamaan.
2. Guru menggunakan media *make a match* dalam pembelajaran, dengan cara meminta siswa untuk maju satu persatu mengambil nama asmaul husna dan terjemahannya, kemudian siswa tersebut memasangkan (mencocokkan) nama Asmaul Husna dan terjemahannya ke media yang telah di buat oleh guru.
3. Setelah kegiatan pembelajaran dengan *make a match* selesai, guru melaksanakan tes praktik sesuai dengan metode *make a match* secara berkelompok.
4. Guru memfasilitasi siswa dalam menggunakan media *make a match* dalam tes kelompok tersebut. Di setiap kelompok akan dibagikan 2 jenis kartu yang berisi nama asmaul husna dan terjemahannya, kemudian kelompok diminta memasangkannya secara berjajar di bangkunya dalam waktu 10 menit.
5. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling cepat dan paling tepat melaksanakan tes praktik tersebut, guru menghitung poin setiap kelompok,.
6. Kartu dikumpul lagi dan dikocok.
7. Untuk meriview ulang materi, guru memberikan games cerdas cermat kepada siswa secara berkelompok.
8. Kemudian guru memberikan reward untuk kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam setiap kegiatan pembelajaran.
9. Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu, sebagai bahan evaluasi dan refleksi.

c) Tahap Mengamati (*Observation*)

1. Pengamatan tahapan pembelajaran guru.
2. Pengamatan partisipasi dan aktivitas belajar siswa.

d) Tahap Refleksi (*Reflection*)

1. Melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan.
2. Dalam tahap ini data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis.
3. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode bernyanyi dan metode *make a match* dengan mencari pasangan dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
4. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti beserta kolaborator melakukan refleksi diri tentang berbagai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
5. Melakukan refleksi terhadap penerapan metode *make a match*.
6. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
7. Dengan demikian peneliti akan dapat mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi itu akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut: Sebagian besar (75% dari siswa) mampu menghafal bacaan Asmaul Husna nama beserta terjemahannya (1-20).

Indikator Keberhasilan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi indikator kinerja adalah siswa dan guru dengan rincian sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman siswa tentang kemampuan menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna Kelas VI MI Modern Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setelah indikator tes hasil belajar secara individu memperoleh nilai 70, disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut. Dan dengan indikator keberhasilan 75 % dari jumlah keseluruhan siswa.
2. Aktivitas siswa dan aktivitas guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak tentang kemampuan menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna, indikatornya sebesar 75% atau kategori aktif.

SIKLUS II

Tahap Refleksi/ Siklus II meliputi:

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
3. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I.

b) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan metode pembelajaran *make a match* dengan mencari pasangan.

c) Tahap Mengamati (*Observation*)

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *make a match*.
2. Mencatat perubahan yang terjadi.
3. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan umpan balik.

d) Tahap Refleksi (*Reflection*)

1. Merefleksi proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *make a match*.
2. Merefleksi proses belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *make a match*.
3. Menganalisis temuan dan hasil penelitian.
4. Rekomendasi.

Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Modern, Desa Sungai Putih, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

2. Waktu

Waktu penelitian pada tanggal 01 Oktober sampai dengan tanggal 16 Oktober 2023.

3. Subjek

Subjek penelitiannya adalah siswa/siswi kelas VI MI Modern dengan jumlah total satu kelas 20 orang, terdiri atas 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

4. Objek

Objek penelitiannya adalah penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang materi Asmaul husna.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non-tes. Instrument penelitian non-tes dilakukan dalam bentuk observasi. Observasi dilaksanakan oleh observer selama pelaksanaan tindakan berlangsung yang berguna sebagai acuan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti berisi hal-hal yang akan dinilai secara terstruktur, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyimpan data sebagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu berupa foto.

Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu isian (soal menjodohkan). Tes ini diberikan di akhir siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah tes, observasi, dan diskusi dengan rincian sebagai berikut.:

1. Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar dan mengajar (KBM).
2. Tes, dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa berupa pretest dan post test.
3. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dokumentasi dan diskusi sebagaimana berikut ini:

1. Tes digunakan soal tertulis dengan bentuk isian (soal menjodohkan).
2. Observasi digunakan format observasi untuk mengamati tahapan mengajar guru dan aktivitas siswa.
3. Dokumentasi, yaitu berupa photo-photo ketika penelitian tindakan kelas berlangsung.
4. Diskusi digunakan dengan observer untuk membahas hasil pengamatan dan nilai tes sebagai kajian refleksi perbaikan proses pembelajaran.

Metode Analisis data

Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisa nilai rata-rata tes formatif pada setiap siklus melalui pengukuran rentang 1-10, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.

$$Presentase = \frac{Jumlahskor}{Jumlah skormaksimal} \times 100$$

2. Aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak dianalisis tingkat partisipasi dan keaktifannya dengan cara:

$$Presentase = \frac{Jumlahskor}{Jumlahskormaksimal} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hasil Penelitian Dan Kegiatan Pembelajaran

Setelah melakukan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dari menyusun perencanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan, kemudian mempertajam kerangka teori dan mempertajam metode yang digunakan, menafsirkan data, mencoba menarik kesimpulan, menentukan tindakan selanjutnya pada setiap siklus. Maka pada bab ini penulis akan menguraikan hasil pencapaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Hasil penelitian Siklus I

Deskripsi Pproses

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan pada siklus I yakni dengan membuat persiapan untuk pembelajaran menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna dalam bentuk rencana kegiatan yang dilakukan peneliti, siswa, dan observer. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran ini adalah dengan mengikuti instruksi RPP pada pertemuan siklus I yakni, dapat melafalkan 20 nama Asmaul Husna dengan baik, dan siswa dapat menerjemahkan 20 nama Al-Asma' Al-Husna dengan tepat. Pada tahap ini penulis dan pembimbing secara kolaboratif melakukan kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna.
- ✓ Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna. Hal ini berdasarkan hasil dari pre-test yang menunjukkan hapalan dan terjemahan asmaul husna siswa masih sangat rendah. Maka direncanakan tindakan berikut:
 - a). Penulis dan kolaboratif mendiskusikan penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hapalan dan terjemahan Asmaul Husna. Hal ini berdasarkan observasi awal di saat pre-test.
 - b). Siswa diminta untuk menyanyikan lagu Asmaul Husna, untuk meningkatkan kemampuan menghafalnya.
 - c). Guru membuat media pembelajaran yang berhubungan dengan *make a match*.
 - d) siswa dibagi menjadi 4 kelompok (5orang/kelompok).
 - e). Guru membagikan kartu nama dan kartu terjemahan asmaul husna secara acak.
 - f) siswa mencari pasangan dan mencocokkan kartu.
 - g). Guru memberikan test kepada siswa.
 - h). Guru melakukan penilaian.

✓ Pelaksanaan dan observasi pertemuan.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak satu pertemuan, dengan uraian tindakan sebagai berikut:

Pertemuan Siklus I (Senin, 02 Oktober 2023) Materi pada pertemuan ke-I ini yang diberikan adalah 1).Menghapal dan Menerjemahkan Asmaul Husna dari 1-20.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran serta alat peraga yang akan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan adalah kartu nama Asmaul Husna dan kartu terjemahannya, terdiri dari media yang di karton dan media yang akan dipraktikkan di kelompok siswa. Materi yang akan diberikan pada pertemuan ke-I ini yang diberikan adalah 1). Menghapal Asmaul Husna sebanyak 1-20 dengan baik . 2). Menerjemahkan Asmaul Husna sebanyak 1-20 dengan tepat. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengajak siswa bernyanyi asmaul Husna untuk melatih daya ingat para siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran diawali dengan pertanyaan guru. “siapa yang sudah bisa melafalkan asmaul husna dari 1-10, dilanjutkan siapa yang sudah bisa melafalkan asmaul husna dari 1-20, dan siapa yang sudah bisa menerjemahkan asmaul husnanya. Selanjutnya ada beberapa siswa yang mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan guru. Dan setelah itu siswa yang lain memberikan apresiasi berupa tepuk salut kepada siswa yang menjawab.

Guru menjelaskan materi secara *direct learning*, dengan menggunakan media *make a match* dalam pembelajaran, dengan cara meminta siswa untuk maju satu persatu mengambil nama asmaul husna dan terjemahannya, kemudian siswa tersebut memasangkan nama Asmaul Husna dan terjemahannya ke media yang telah di buat oleh guru.

Setelah kegiatan pembelajaran dengan *make a match* selesai, guru melaksanakan tes praktik sesuai dengan metode *make a match*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (3 orang/kelompok). Guru memfasilitasi siswa dalam menggunakan media *make a match* dalam tes kelompok. Disetiap kelompok akan dibagikan 2 jenis kartu yang berisi nama dan terjemahan asmaul husna, kemudian kelompok diminta memasangkannya secara berjajar di bangkunya dalam waktu 10 menit.

Selanjutnya setelah kegiatan belajar dengan *make a match* selesai, guru melakukan pengamatan dan penilaian, bagi kelompok tercepat dan paling tepat akan mendapatkan point tinggi dari guru. Kemudian guru memberikan soal cerdas cermat ke setiap kelompok, tujuannya untuk menguji kompetisi antar siswa dan untuk menggali ulang materi asmaul husna dan terjemahannya yang telah dipelajari sebelumnya

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta beberapa siswa yang bisa menyimpulkan atau mereview ulang materi asmaul husna. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa secara individu, tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Dan diakhir guru memberikan reward kepada kelompok siswa yang mendapat point tertinggi di kegiatan pembelajaran inti. Guru menutup kelas dengan mengucapkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

Penyajian data hasil tes tertulis dalam peningkatan hasil belajar pada materi Asmaul Husna

1) Data hasil test.

Data hasil test ini merupakan penentuan pemahaman menghafal dan menerjemahkan asmaul husna siswa. Berdasarkan hasil tes maka dapat diperoleh data, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perolehan Nilai Hapalan dan terjemahan Asmaul Husna siswa siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase ketuntasan kelas	Nilai rata-rata kelas
1.	Tuntas	≥ 70	10	50 %	70
2.	Tidak Tuntas	≤ 70	10	50 %	70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor di atas KKM, ≥ 70 dengan kategori tuntas sebanyak 10 orang atau 50 % dan siswa yang mendapat skor < 70 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 10 siswa yang dinyatakan tuntas dengan KKM (70), dan dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas tersebut perlu ditingkatkan lagi karena indikator keberhasilan siswa masih kurang dari 75 % yaitu 50 %.

2) Data Non-tes

Data non tes dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Observasi yang dilakukan oleh observer (kolaborator) bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni menghafal nama asmaul husna dan menerjemahkannya sebanyak 20, dengan menggunakan penerapan metode *make a match*. aspek yang diamati terkait 2 komponen: komponen aktivitas guru dan komponen aktivitas siswa. Berikut hasil observasi oleh guru kolaborator:

Skor maksimal : 20	Skor maksimal : 30
Nilai= $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	Nilai= $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
$= \frac{15}{20} \times 100 = 75$	$= \frac{21}{30} \times 100 = 70$
Kriteria= Baik	Kriteria= Baik

Refleksi Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti telah merancang langkah-langkah pembelajaran secara maksimal. Pada tahap siklus I ini siswa telah menunjukkan antusiasnya dalam menyanyikan lagu Asmaul Husna, sebagian besar siswa ikut bernyanyi sambil melihat catatan nama-nama Asmaul Husna. Kemudian pada kegiatan pembelajaran kelompok menggunakan metode *make a match* hanya beberapa siswa yang berperan, sehingga guru belum bisa melihat siswa yang benar-benar sudah memahami atau belum. Dan terlihat pada hasil tes tertulis di akhir pembelajaran, hanya ada 10 orang yang lulus dan hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan metode *make a match* belum berhasil. Kemudian peneliti dan kolaborator merefleksikan bahwa penerapan *make a match* belum mencapai puncak maksimal, dan didapatkan solusi bahwa penerapan metode *make a match* akan dilaksanakan secara Individu dalam kegiatan pembelajaran, untuk melatih daya berpikir siswa dalam pemahaman materi.

Hasil Penelitian Siklus II

Deskripsi Proses

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II dirancang untuk lebih menguatkan hasil dari pembelajaran siklus I, kemudian memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.

2) Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pertemuan siklus II (16 oktober 2023), materi pada siklus 2 adalah pengembangan dari siklus I yaitu menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna dari 1-30.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran serta alat peraga yang akan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan adalah kartu nama Asmaul Husna dan kartu terjemahannya, terdiri dari media yang di karton dan media yang akan dipraktikkan di kelompok siswa. Materi yang akan diberikan pada pertemuan ke-I ini yang diberikan adalah 1). Menghafal Asmaul Husna sebanyak 11-30 dengan baik . 2). Menerjemahkan Asmaul Husna sebanyak 11-30 dengan tepat. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengajak siswa bernyanyi Asmaul Husna untuk melatih daya ingat para siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran diawali dengan pertanyaan guru. “siapa yang sudah bisa melafalkan asmaul husna dari 1-20, dilanjutkan siapa yang sudah bisa melafalkan asmaul husna dari 11-30, dan siapa yang sudah bisa menerjemahkan asmaul husnahnya. Selanjutnya ada beberapa siswa yang mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan guru. Dan setelah itu siswa yang lain memberikan apresiasi berupa tepuk salut kepada siswa yang menjawab.

Guru menjelaskan materi secara *direct learning*, dengan menggunakan strategi bernyanyi dan dikolaboratif dengan gerakan tubuh tentang materi asmaul Husna dan terjemahannya sebanyak 1-30.Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode *make a match*. Guru memfasilitasi siswa dalam menggunakan media *make a match* secara individu. Masing-masing siswa akan dibagikan 2 jenis kartu yang berisi nama dan terjemahan asmaul husna, kemudian siswa diminta memasangkannya secara berjajar di bangkunya dalam waktu 10 menit. Siswa yang menyelesaikan paling cepat dan paling tepat akan mendapatkan point nilai dari guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru meminta beberapa siswa yang bisa menyimpulkan atau mereview ulang materi asmaul husna. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa secara individu, tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Dan diakhir

guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat point tertinggi di kegiatan pembejaraan inti. Guru menutup kelas dengan mengucapkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

Penyajian data hasil tes tertulis dalam peningkatan hasil belajar pada materi Asmaul Husna

1) Data hasil test.

Data hasil test ini merupakan penentuan pemahaman menghafal dan menerjemahkan asmaul husna siswa. Berdasarkan hasil tes maka dapat diperoleh data, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perolehan Nilai Hapalan dan terjemahan Asmaul Husna siswa siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi siswa	Presentase ketuntasan kelas	Nilai rata-rata kelas
1.	Tuntas	≥ 70	18	90 %	89,95
2.	Tidak Tuntas	≤ 70	2	10 %	89,95

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor di atas KKM, ≥ 70 dengan kategori tuntas sebanyak 18 orang atau 90 % dan siswa yang mendapat skor < 70 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 10 %.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai di atas KKM (70), dan dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas tersebut telah berhasil karena indikator keberhasilan siswa lebih dari 75 % yaitu 90 %.

2) Data Non-tes

Data non tes dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Observasi yang dilakukan oleh observer (kolaborator) bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni menghafal nama asmaul husna dan menerjemahkannya sebanyak 20, dengan menggunakan penerapan metode *make a match*. aspek yang diamati terkait 2 komponen: komponen aktivitas guru dan komponen aktivitas siswa.

Berikut hasil observasi oleh guru kolaborator:

Skor maksimal : 20	Skor maksimal : 110
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{20}{20} \times 100 = 100$	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{99}{110} \times 100 = 90$
Kriteria= Sangat Baik	Kriteria= Sangat Baik

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data kuantitatif, hasil pembelajaran pada siklus I masih dibawah KKM dan hasilnya belum memuaskan walaupun telah dioptimalkan penerapannya. Berdasarkan refleksi dan analisa hasil kegiatan bersama guru kolaborator, keadaan tersebut disebabkan masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan menerjemahkan asmaul husna dikarenakan penerpaan metode make a match dilaksanakan secara berkelompok, sehingga bagi siswa yang tidak mampu memasangkan asmaul husna mengandalkan teman yang mampu, dan siswa yang tidak mampu tadi mengganggu siswa lain sehingga keadaan kelas menjadi tidak kondusif. Kemudian didapatkan solusi bahwa penerapan metode make a match akan dilaksanakan secara Individu dalam kegiatan pembelajaran, untuk melatih daya berpikir siswa dalam pemahaman materi.

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan materi menghafal dan menerjemahkan 11-30 nama Asmaul Husna. Berdasarkan post test diakhir pembelajaran hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari hasil belajar siklus I, kemudian siswapun terlihat aktif dengan praktik make a matchnya dan siswa tidak saling mengganggu sehingga pembelajaran berlangsung kondusif. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

No.	Item	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Nilai rata-rata kelas	70	89,95	19,95
2.	Presentase ketuntasan kelas	50 %	90 %	40%
3.	Aktivitas siswa	70 %	90 %	20 %
4.	Aktivitas Guru	75 %	100 %	25 %

Berdasarkan pengolahan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* pada siklus I dan siklus II pada materi menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna mengalami peningkatan, dimana pada siklus I tercapai nilai rata-rata 70 dengan presentase ketuntasan kelas 50 % hasil belajar ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Kemudian setelah dilaksanakan siklus ke II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 89,95 dengan presentase ketuntasan kelas 90 %. Berdasarkan pencapaian nilai dan ketuntasan tersebut penelitian tindakan kelas sudah memenuhi indikator keberhasilan. Berarti penelitian dapat dikatakan sudah berhasil. Dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Make A Match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghafal dan menerjemahkan Asmaul Husna secara umum disukai siswa, siswa menganggap metode pembelajaran ini merupakan hal yang baru diterapkan oleh guru, dan siswa sangat menyenangi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi dengan metode pembelajaran *Make A Match* dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

BAB V

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan metode *Make a Match* pada mata pelajaran *Aqidah Akhlak* materi *Asmaul Husna* pada siswa/siswi kelas VI MI Modern dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas 70 menjadi 89,95; presentase ketuntasan kelas 50 % menjadi 90 %; aktivitas siswa meningkat dari 70 % menjadi 90 %, dan aktivitas guru 75 % menjadi 100%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru telah berada diatas kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (75%).

SARAN

1. Bagi siswa, hendaknya penggunaan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa, khususnya pada pembelajaran *Aqidah Akhlak*
2. Bagi guru, pembelajaran dengan metode *Make A Match* baik diterapkan untuk pelajaran *Aqidah Akhlak* pada materi *Asmaul Husna*, oleh karena itu peneliti menyarankan hendaknya para guru pengajar dapat menggunakan metode pembelajaran ini agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajarnya.
3. Bagi Kepala Madrasah, sebagai bahan masukan untuk perbaikan program pembelajaran tahun berikutnya.
4. Bagi pengawas, sebagai informasi dalam rangka pembinaan para guru untuk perbaikan pembelajaran di kelas

DAFTAR PUSTAKA

Tobroni ,M, dan Mustofa A.2013.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

.

Sudjana.2005. *Strategi Pembelajaran*.Bandung :Falsh Production.

Kusumah, Wijaya dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.

LK-11b: Penyusunan Instrumen PTK**LAMPIRAN****Instrumen Angket PTK Siswa Materi Asmaul Husna**

Nama Siswa :
Kelas :
Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

- Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama ,Kelas dan Tanggal
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan (√).

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa materi Asmaul Husna ini menarik dan bermanfaat untuk dipelajari					
2	Saya dapat memahami arti dan makna dari setiap Asmaul Husna setelah mengikuti pembelajaran ini					
3	Saya merasa terbantu dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Asmaul Husna ini					
4	Saya dapat menghubungkan Asmaul Husna dengan kehidupan sehari-hari saya					
5	Saya merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang Asmaul Husna setelah mengikuti pembelajaran ini					
6	Materi Asmaul Husna ini mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saya					
7	Saya merasa pembelajaran Asmaul Husna ini membantu saya dalam memahami sifat-sifat Allah SWT					
8	Saya merasa pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi saya untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan teman sekelas					
9	Saya merasa pembelajaran Asmaul Husna ini memberikan manfaat dalam pembentukan karakter dan akhlak saya					
10	Saya merasa pembelajaran ini membantu saya mengenal dan menghargai sifat-sifat Allah SWT lebih baik					

Keterangan:

- 5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Wawancara Materi Asmaul Husna

Penelitian Tindakan Kelas - Wawancara dengan Siswa

Kelas : VI

Nama Guru : DEWI SUNDARI,S.Pd.I

Tanggal Wawancara :

Petunjuk: Isilah kolom "Respon Siswa" dibawah ini

No.	Pertanyaan	Respon Siswa
1.	Apa yang Anda ketahui tentang Asmaul Husna?	
2.	Bisakah Anda menyebutkan beberapa contoh Asmaul Husna beserta artinya?	
3.	Bagaimana Anda mempelajari tentang Asmaul Husna di kelas ini?	
4.	Apakah Anda merasa materi Asmaul Husna ini berguna dalam kehidupan sehari-hari Anda? Jika ya, bagaimana?	
5.	Apakah ada hal-hal yang membuat Anda merasa kesulitan dalam memahami materi Asmaul Husna?	
6.	Apakah Anda merasa nyaman bertanya kepada guru jika Anda memiliki pertanyaan tentang materi Asmaul Husna?	
7.	Apakah ada saran atau masukan untuk meningkatkan pembelajaran materi Asmaul Husna di kelas ini?	

Indikator dan Aspek yang Diamati/Observasi pada materi Asmaul Husna

Nama Guru : DEWI SUNDARI,S.Pd,I
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
KELAS : VI

No	Indikator Observasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menyebutkan Asmaul Husna dengan benar dan urutan					
2	Memahami arti dan makna dari setiap asmaul husna					
3	Mampu menjelaskan sifat – sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna					
4	Menggunakan Asmaul Husna dalam dalam kehidupan sehari - hari					
5	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok terkait dengan Asmaul Husna					
6	Menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran Asmaul Husna.					

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

LEMBAR TES UNTUK SISWA

Nama Madrasah : MIS Modern
Kelas/Semester : VI / Ganjil
Fase : C
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Tanggal/Waktu :
Nama Peserta Didik :

Tes soal dan jawaban

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Asmaul Husna adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan:
 - a. Nama-nama Allah yang indah
 - b. Nama-nama para nabi
 - c. Nama-nama malaikat
 - d. Nama-nama sahabat Rasulullah
2. Berapa jumlah Asmaul Husna yang terdapat dalam Islam?
 - a. 10
 - b. 50
 - c. 99
 - d. 100
3. Asmaul Husna "Ar-Rahman" berarti:
 - a. Yang Maha Pengasih
 - b. Yang Maha Penyayang
 - c. Yang Maha Bijaksana
 - d. Yang Maha Mengetahui
4. Asmaul Husna "Al-Quddus" berarti:
 - a. Yang Maha Suci
 - b. Yang Maha Kuasa
 - c. Yang Maha Pemberi
 - d. Yang Maha Menyembuhkan
5. Asmaul Husna "Al-Malik" berarti:
 - a. Yang Maha Pengampun
 - b. Yang Maha Raja
 - c. Yang Maha Pemberi Rezeki
 - d. Yang Maha Menyembuhkan
6. Asmaul Husna "Al-Wahhab" berarti:
 - a. Yang Maha Pemberi
 - b. Yang Maha Penyayang
 - c. Yang Maha Pengampun
 - d. Yang Maha Mengetahui
7. Asmaul Husna "Al-Hakim" berarti:
 - a. Yang Maha Bijaksana
 - b. Yang Maha Pengasih
 - c. Yang Maha Kuasa
 - d. Yang Maha Mengetahui
8. Asmaul Husna "Al-Muhaimin" berarti:
 - a. Yang Maha Pengampun
 - b. Yang Maha Menyembuhkan
 - c. Yang Maha Memelihara
 - d. Yang Maha Pengasih
9. Asmaul Husna "As-Sami'" berarti:
 - a. Yang Maha Menyembuhkan

- b. Yang Maha Mendengar
 - c. Yang Maha Pengampun
 - d. Yang Maha Penyayang
10. Asmaul Husna "Al-Ghani" berarti:
- a. Yang Maha Pemberi
 - b. Yang Maha Kuasa
 - c. Yang Maha Kaya
 - d. Yang Maha Penyayang

Jawaban :

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. A
- 5. B
- 6. A
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. C

DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumentasi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Catatan Pengamatan		
2.	Rekaman Audio/Video		
3.	Foto-Foto		
4.	Dokumen Kegiatan Kelas		
5.	Jurnal Guru		
6.	Wawancara dengan Siswa		
7.	Respon Siswa dalam Kelas		
8.	Materi Pengajaran		
9.	Data Hasil Tes		
10.	Dokumen Pendukung Lainnya		

Modul Ajar **Modul Ajar Akidah Akhlak**

Madrasah : MIS Modern
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Tema : Asmaul Husna
Fase/Kelas : C/VI
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 menit
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Nama Penyusun : Dewi Sundari,S.Pd.I

Kompetensi Awal:

Peserta didik dapat mengenal dan memahami Asmaul husna serta meneladani sikap mulia asmaul husna

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang Kelas
2. Alat dan bahan
 - a. Asmaul husna dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
 - b. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match
 - c. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
 - d. LCD Projector
 - e. Laptop
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar
 - a. Buku Paket Kelas VI Kementerian Agama
 - b. Ensiklopedia Asmaul husna
 - c. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul husna

Target Peserta Didik:

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<p>Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:</p> <p>1.1 Menjelaskan arti Asmaul Husna al-Gaffar dan al-‘afuww</p> <p>1.2 Membuat karya kaligrafi tentang asmaul husna al-Gaffar dan al-‘afuww dan artinya secara berkelompok</p> <p>2.1 Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan dan hidup tertib</p>	<p>1.1.1 Peserta didik dapat memahami arti dan pengertian setiap asmaul husna dengan tepat</p> <p>1.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan makna dari setiap asmaul husna dengan detail dan mengaitkannya dengan konsep agama islam</p> <p>1.1.3 Peserta didik dapat menghubungkan asmaul husna dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2.1 Peserta didik dapat merencanakan dan merancang kaligrafi yang mencerminkan asmaul husna yang dipilih</p> <p>1.2.2 Peserta didik dapat mengimplementasikan Teknik kaligrafi dengan baik dalam pembuatan kaligrafi</p> <p>1.2.3 Kaligrafi yang dibuat mencerminkan keindahan dan kesan yang sesuai dengan sifat dan makna asmaul husna yang dipilih</p> <p>1.2.4 Kelompok dapat bekerja secara kolaboratif dalam pembuatan kaligrafi</p> <p>2.1.1 Peserta didik dapat menyebutkan bagaimana cara menahan diri Ketika akan berbuat sesuatu yang akan merugikan dan manfaat dari menahan diri</p> <p>2.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya</p> <p>2.1.3 Peserta didik dapat menyebutkan bagaimana cara menjaga kebersihan badan, lingkungan, dan hati dengan tepat dan lengkap</p> <p>2.1.4 Peserta didik dapat menerapkan menjaga kebersihan badan, lingkungan, dan hati dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.5 Peserta didik menjaga lisan dengan berkomunikasi dengan sopan dan tidak menggunakan Bahasa yang kasar atau menyakitkan</p> <p>2.1.6 Peserta didik hidup dengan tertib dalam mengatur waktu, tugas, dan kegiatan selama kegiatan pembelajaran.</p>

1. Pemahaman Bermakna:

Menanamkan sifat teladan mulia Asmaul Husna dengan baik.

2. Pertanyaan Pemantik:

- Apakah kalian sudah menghafal Asmaul husna ? jika hafal, bagaimana perasaan mu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?
- Pernahkah kalian mengalami peristiwa seperti gambar tersebut? Bagaimana pengalaman kalian saat dicurangi oleh teman waktu bermain?

3. Kegiatan Pembelajaran:

<p>Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik 2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	4 JP (4x35')
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik) serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi • Salah satu peserta didik memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan guru menyampaikan pentingnya berdoa dengan Asmaul husna dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. • Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	15'
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk 5 kelompok (bisa berubah sesuai kondisi) 2. Peserta didik dalam kelompok diberi materi yang berbeda yakni satu anak mendapat materi satu asmaul husna dan penjelasan artinya 3. Kelompok dari anggota yang berbeda yang telah mempelajari materi berkumpul dalam satu kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi mereka 4. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, peserta didik Kembali ke kelompok asal dengan bergantian mengajar teman satu kelompok tentang materi yang telah dikuasai dan anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh 5. Guru mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dan memberi penjelasan ulang tentang materi asmaul husna dan artinya sehingga tidak terjadi kesalahan konsep 6. Peserta didik menyanyikan lagu terkait asmaul husna melalui internet atau dokumen guru pada rubrik ayo bernyanyi 7. Peserta didik memasang asmaul husna dan artinya dengan menghubungkan garis pada rubrik aktivitasku 8. Peserta didik secara berkelompok membuat kaligrafi 	110'

asmaul husna dan artinya sesuai petunjuk pada rubrik aktivitas kelompok																																
Kegiatan Penutup: Kesimpulan: 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang asmaul husna dan artinya 3. Mengagendakan pekerjaan rumah 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang berakhlak dengan asmaul husna 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan do'a, mengucapkan salam. Refleksi Peserta Didik:		15'																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sudahkah kalian mengenal asmaul husna</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah kalian sudah hafal asmaul husna</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Sudahkah kalian mengenal asmaul husna			Apakah kalian sudah hafal asmaul husna			Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna																				
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak																														
Sudahkah kalian mengenal asmaul husna																																
Apakah kalian sudah hafal asmaul husna																																
Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna																																
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran																																
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diagnostik <ul style="list-style-type: none"> a. Diagnostik Non Kognitif Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, minat dan karakter siswa 																																
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Pertanyaan</th> <th colspan="2">Pilihan Jawaban</th> </tr> <tr> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Apa kabar hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Apakah ada yang sakit hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Apakah kalian dalam keadaan sehat?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Apakah anak-anak sudah makan?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Apakah tadi malam sudah belajar?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Ya	Tidak	1.	Apa kabar hari ini?			2.	Apakah ada yang sakit hari ini?			3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?			4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?			5.	Apakah anak-anak sudah makan?			6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban																														
		Ya	Tidak																													
1.	Apa kabar hari ini?																															
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?																															
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?																															
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?																															
5.	Apakah anak-anak sudah makan?																															
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?																															
<ul style="list-style-type: none"> b. Diagnostik Kognitif <ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian sudah menghafal asmaul husna? Jika hafal, bagaimana perasaanmu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan? 2. Pernahkah kalian mengalami peristiwa seperti gambar tersebut? bagaimana pengalaman kalian saat dicurangi oleh teman waktu bermain? 																																

- Penilaian Formatif
 - a. Instrumen Penilaian Sikap
 - 1) Sikap Spiritual
 - Teknik penilaian : Penilaian diri
 - Instrument Penilaian : Rubrik
 - Nama Peserta Didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrument Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta Didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Keterangan

- SL* = *Selalu* : *sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

- 2) Sikap sosial
 - Teknik penilaian : Penilaian diri
 - Instrument penilaian : Rubrik
 - Nama peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Keterangan

- SL* = *Selalu* : *sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

- Penilaian Keterampilan
Nama Peserta didik :

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menghafalkan Asmaulhusna					
2.	Menyanyikan lagu Asmaulhusna					
3.	Membuat karya kaligrafi Asmaulhusna					
4.	Menunjukkan sikap teladan mulia Asmaulhusna					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
 - Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
 - Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
 - Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
 - Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria
- Contoh kriteria: benar, tartil, jelas dan fasih.

Catatan: *Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.*

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan
Aktivitas Pembelajaran 1 :

Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Jumlah	Kejuaraan
		Kerapian	Design	Paduan warna	Estetika		
1							
2							
3							
4							

Pedoman Skor:

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{16}$

16

Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi

Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?

Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?

Bagaimana keterlibatan peserta didik?

Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

Pembelajaran ke-2	4 JP (4x35')						
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik) menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi • Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dalam rangka meningkatkan keyakinan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu hari ini • Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran 	15'						
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok secara berpasangan • Guru memberi materi asmaul husna pada setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan • Guru dan peserta didik menetapkan siswa yang berperan sebagai pembaca dan siswa yang lain sebagai pendengar • Pembicara membaca hasil ringkasan dengan lengkap, dan kelompok lain menyimak dengan baik, mengoreksi dan menyampaikan ide pokok yang kurang lengkap • Kelompok lain juga membantu mengingat ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya • Bertukar peran, kelompok yang berperan sebagai pembicara berganti menjadi pendengar dan sebaliknya, lalu guru dan peserta didik membuat kesimpulan • Peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk di buku siswa pada rubrik "Aktivitasku" • Peserta didik secara berkelompok membuat poster yang berisi ajakan menjaga lisan dengan menggunakan kalimat yang santun sesuai petunjuk di buku siswa pada rubrik "Aktivitas Kelompok" 	110'						
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam pembelajaran hari ini • Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang berakhlak dengan Asmaul husna • Mengagendakan pekerjaan rumah • Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="304 1973 1098 2049"> <tr> <td data-bbox="304 1973 940 2018">Pertanyaan refleksi</td> <td data-bbox="940 1973 999 2018">Ya</td> <td data-bbox="999 1973 1098 2018">Tidak</td> </tr> <tr> <td data-bbox="304 2018 940 2049">Apakah kalian sudah meneladani sikap suka</td> <td data-bbox="940 2018 999 2049"></td> <td data-bbox="999 2018 1098 2049"></td> </tr> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Apakah kalian sudah meneladani sikap suka			15'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak					
Apakah kalian sudah meneladani sikap suka							

menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan dan hidup tertib?		
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?		
Bagaimana yang paling kamu sukai dan yang tidak kamu sukai?		

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran 2:

1) Berdasarkan pengalamanmu, bagaimana cara menahan diri Ketika akan berbuat sesuatu yang merugikan? Dan apa manfaatnya?

Kunci jawaban

Cara menahan diri : menenangkan diri, berfikir akibat buruk yang ditimbulkan dari perbuatan tersebut.

Manfaatnya : hubungan baik tetap terjaga, orang lain tidak tersakiti. (*kebijakan guru : ketetapan jawaban sesuai dengan pertanyaan*)

Skor maksimal : 100

2) Ayo temukan manfaat hidup mandiri supaya kalian lebih semangat lagi untuk membiasakannya!

Kunci jawaban

Manfaat hidup mandiri:

- a. Melatih tanggungjawab
- b. Tidak bergantung kepada orang lain
- c. Menjadi kreatif
- d. Meningkatkan keterampilan

Skor setiap jawaban : 25

3) Bagaimana menjaga kebersihan?

Kunci jawaban

Kebijakan guru: ketepatan jawaban sesuai dengan pertanyaan

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

12

No	Kebersihan	Cara menjaganya
1.	Badan	
2.	Lingkungan	
3.	Hati	

No	Kebersihan	Cara menjaganya	Skor
1.	Badan	Mandi dengan teratur	2
		Menghindari tempat kotor	2
2.	Lingkungan	Menyapu setiap hari	2
		Membuang sampah pada tempatnya	2
3.	Hati	Banyak zikir	2
		Berteman dengan anak saleh	2

4) Membuat poster

No	Nama kelompok	Aspek penilaian			Jumlah	Kejuaraan
		Keaslian karya (10-30)	Kesesuaian dengan tema (10-30)	Kreatifitas (10-40)		

5) Tulislah pengalamanmu hidup tertib!

Kunci jawaban

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan
Sekolah	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Masjid	Dilarang bergurau	Tidak bergurau

Pedoman penilaian

Sangat Baik : jika semua perilaku menunjukkan taat pada aturan

Baik : jika sebagian besar perilaku menunjukkan taat pada aturan

Cukup : jika setengah jawaban menunjukkan perilaku taat pada aturan

Kurang : jika sebagian kecil perilaku menunjukkan taat pada aturan

1. Penilaian Sumatif

A. Isilah kolom sebelah kanan dengan Asmaulhusna yang sesuai dengan pernyataan pada kolom sebelah kiri!

Pernyataan	Asmaulhusna
Allah Swt. adalah Zat yang Maha pengampun
Allah Swt. adalah Zat yang Maha pemaaf.

B. Tulislah contoh perilaku terpuji (di kolom kanan) yang mencerminkan teladan Asmaulhusna (kolom kiri)!

Asmaulhusna	Contoh perilaku terpuji
AL -Gaffar
As-Afuww

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Buku LKS Penerbit Putra Nugara
- Al-Qur'an: Al-Qur'an adalah sumber utama yang berisi informasi tentang Asmaul Husna. Anda dapat merujuk langsung ke ayat-ayat yang menyebutkan nama-nama Allah dalam Al-Qur'an.
- Kitab "Al-Asma al-Husna: The Beautiful Names of God" oleh Tosun Bayrak: Buku ini menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang Asmaul Husna. Tosun Bayrak adalah seorang penulis yang sangat dihormati dalam bidang ini.
- Buku "The Ninety-Nine Beautiful Names of God" oleh Toshihiko Izutsu: Buku ini adalah karya Toshihiko Izutsu, seorang ahli bahasa Arab dan pemikir Islam. Dia memberikan analisis yang mendalam tentang setiap nama Allah dalam bahasa Arab.
- Buku "Exploring the Attributes of God" oleh Dr. Naji I. Arfaj: Buku ini adalah sumber yang baik untuk memahami Asmaul Husna dan maknanya dalam konteks Islam

Lampiran

1. Materi

Memahami Asmaul Husna Al Ghaffar dan Al 'Afuww

A. Mengenal Sifat Al-Ghaffar

Al-Ghaffar berasal dari kata “**ghafara**”, yang berarti menutupi. Dalam hal ini berarti Allah Swt. Maha Pengampun. Allah Swt. menutupi dosa hamba-hamba-Nya karena kemurahan dan keluasan ampunan-Nya. Selain memiliki makna tersebut, al-Ghaffar juga dapat berarti Allah Swt. menganugerahkan sifat penyesalan kepada hamba-hamba-Nya sehingga bisa menjadi obat penawar sekaligus penghapusan dosa.

Al-Qur'an menyebut kata “Ghaffar” sebanyak lima kali, tiga kali berdiri sendiri sebagaimana terungkap dalam QS. Nuh (71: 10) dan QS. Thaha (20: 82), sedang dua kali

lainnya dirangkai setelah penyebutan sifat dan nama indah lainnya, yaitu al-Aziz. "Sesungguhnya Tuhanmu sangat luas maghfirah-Nya." (QS. At-Taubah: 117).

قُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا

Artinya:

“maka aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia Maha Pengampun”. (QS. Nuh [71]: 10)

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ

Artinya:

“Dan sungguh, Aku Maha Pengampun bagi yang bertobat, beriman dan berbuat kebajikan, kemudian tetap dalam petunjuk”. (QS. Thaha [20]: 82).

Anak-anak, dosa itu adalah kegelapan. Dosa itu adalah sesuatu yang mengganggu pikiran dan hati. Perasaan tidak tenang dan selalu merasa bersalah adalah bagian dari tanda bahwa kita melakukan perbuatan dosa, apapun bentuk perbuatan dosa tersebut.

Nah, kalau dosa diampuni maka hati menjadi tenang dan pikiran menjadi terang, ketika itulah berarti Allah Swt. telah mengobati seseorang yang sedang risau hatinya karena dosa-dosa yang dilakukannya.

Tidak cukup Allah Swt. mengampuni dosa-dosa tersebut, tapi Allah Swt. Juga menutupi kesalahan-kesalahan kita. Alangkah banyaknya orang yang berdosa di dunia ini, alangkah banyaknya orang yang berbuat maksiat, tetapi Allah Swt. menutupi aib-aib itu, agar tidak diketahui yang lainnya.

Ada pelajar yang sudah melakukan kecurangan saat ujian, yaitu menyontek. Aktivitas menyontek yang dia lakukan tidak pernah ketahuan hingga beberapa kali. Baru pada perbuatannya yang kesekian kali ketahuan. Ketika ia melakukan kecurangan pertama kali Allah Swt. Masih menutupi rahasianya. Yang ke dua kalipun Allah Swt. masih menutupi. Boleh jadi pada kesempatan itu Allah Swt. masih berikan kesempatan baginya untuk bertobat dan berhenti dari perbuatan buruknya itu. Namun, ketika ia melakukan yang kali ketiga, Allah Swt. membukakan rahasianya itu dihadapan gurunya sehingga kecurangannya terbongkar dan dia pun mendapatkan hukuman.

Allah Swt. menutupi keburukan kita adalah kesempatan bagi kita untuk memperbaiki diri. Allah Swt. menutupi dosa-dosa adalah kesempatan bagi kita untuk bertobat, memohon ampunan-Nya. Allah Swt. menutupi kesedihan kita adalah kesempatan bagi kita untuk tidak berputus asa terhadap pertolongan-Nya. Allah Swt. Tuhan Maha Pengampun.

Allah Swt. memerintahkan kita untuk meneladani dan membiasakan makna al-Ghaffar dalam kehidupan kita, di antaranya dengan cara:

1. memaafkan orang-orang yang pernah menyakiti dan berbuat kesalahan kepada kita
2. menghilangkan kebencian dan dendam di dalam hati
3. menghindarkan diri dari berprasangka buruk,
4. tidak mencari-cari kesalahan
5. tidak membuka aib orang lain
6. tidak menggunjing, memfitnah, atau menyakiti orang lain.

B. Mengenal Sifat Al-'Afuww

Secara bahasa kata al-'Afuww berarti menghapus, menghilangkan sampai akar, dan memaafkan. Sebagai nama Allah Swt., maka al-'Afuww berarti yang Maha Pemaaf. Memaafkan semua kesalahan yang dilakukan oleh hamba-Nya. Allah Swt. Memaafkan dengan menghapus dan menghilangkan dosa-dosa hamba-Nya sampai ke akar dengan tidak menimpakan hukuman atau sanksi kepadanya. Allah Swt. memberikan maaf kepada siapa pun yang dikehendaki. Sungguh, Allah Swt. telah memaafkan begitu banyak kesalahan hamba-Nya, tanpa mereka meminta. Karena jika tidak dimaafkan, manusia sudah pasti binasa dengan setiap dosa yang dilakukannya. Allah Swt. berfirman dalam al- Qur'an Surah al-Hajj ayat 60:

ذَٰلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ بِهِ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لِيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُؤٌ غَفُورٌ

Artinya:

Demikianlah, dan barangsiapa membalas seimbang dengan (kezaliman) penganiayaan yang pernah dia derita kemudian dia dizalimi (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun". (QS. Al-Hajj [22]: 60) Allah Swt. maha memaafkan orang-orang yang berbuat dosa dengan tidak menyegerakan siksaan bagi mereka, serta mengampuni dosa-dosa mereka. Inilah sifat Allah Swt. yang tetap dan terus Maha Mulia, dan inilah kemurahan Allah Swt. Kepada hamba-Nya di setiap waktu, dengan memaafkan dan mengampuni.

Seorang hamba yang meneladani nama dan sifat al-'Afuww, pasti akan selalu memohon ampun kepada Allah Swt. dari setiap kesalahan yang dilakukan setiap saat dan di manapun berada. Dia juga selalu memaafkan kesalahan orang lain, bahkan sebelum diminta, pasti telah memaafkan. Dia tidak mudah marah dengan perilaku buruk orang lain.

Bagaimana dengan kita? Apa yang kita lakukan apabila kita melakukan kesalahan? Apa yang kita lakukan apabila orang lain berbuat salah kepada kita? Menunggu orang tersebut meminta maaf atautkah kita yang memberi maaf kepada orang tersebut? Tidak banyak orang yang dapat memberi maaf sebelum orang lain meminta maaf. Kebanyakan manusia memiliki rasa gengsi yang tinggi sehingga tidak mau memberi maaf sebelum orang lain meminta maaf. Padahal Allah Swt. Maha pemberi maaf kepada orang-orang tersebut, sebagai mana firman Allah Swt.:

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا قَدِيرًا

Artinya:

"Jika kamu menyatakan sesuatu kebajikan, menyembunyikannya atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sungguh, Allah Maha Pemaaf, Mahakuasa". (QS. An-Nisa [4]: 149)

Memberi maaf kepada orang lain yang berbuat salah merupakan sifat kemuliaan. Siapapun yang dapat membiasakannya akan memperoleh kemuliaan dari Allah Swt. Yaitu memperoleh pahala yang besar dan terhindar dari berbagai macam kesulitan hidup, seperti sulit untuk belajar, sulit bergaul, perasaan takut dan sejenisnya.

C. Perbedaan al-Ghaffar dan al-'Afuww



Baik al-Ghaffar dan al-'Afuww memiliki makna mengampuni atau memaafkan. Namun al-'Afuww memiliki arti lebih dalam daripada al-Ghaffar. Al-Ghaffar Allah maha pemberi maghfirah. Maghfirah adalah ampunan dosa tapi dosa itu masih ada. Dosa tersebut ditutupi oleh Allah Swt. di dunia dan di akhirat dari pandangan makhluk. Sehingga Allah Swt. tidak menyiksa seseorang dengan dosa tersebut, tapi dosa itu masih ada.

Adapun al-'Afuww Allah maha pemberi maaf. Dengan al-'Afuww Allah Swt. Telah menghapuskan dan menghilangkan dosa yang dilakukan hambanya seperti tidak pernah melakukan kesalahan. Jadi pemberian ma'af lebih istimewa.

Boleh jadi kita melakukan dosa-dosa kecil, seperti tidak banyak ibadah, maka di padang mahsyar akan mendapati Allah Swt. sebagai Maha Pengampun. Dosa-dosa itu akan diperlihatkan dan disuruh mengakuinya. Berbeda jika kita melakukan dosa, lalu bertobat, giat ibadah, maka di padang mahsyar kita memperoleh maaf. Maka Allah Swt. yang Maha Pemaaf, tidak lagi menyebutkan kesalahan-kesalahan kita, karena sudah dihapuskan.

D. Hikmah al-Ghaffar dan al-'Afuww

Seorang muslim yang meyakini dengan sungguh-sungguh dan meneladani sifat pengampun (al-Ghaffar) dan pemaaf (al-'Afuww) Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari secara ikhlas akan memperoleh hikmah.

- a. Mudah memaafkan kesalahan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan mau memaafkan kesalahan orang lain sebelum ia meminta maaf dengan tanpa merasa gengsi karena itu bentuk kemuliaan.
- b. Terdorong untuk terus membaca istigfar, yakni meminta ampun kepada Allah Swt. baik berbuat salah maupun tidak. Karena bacaan istigfar termasuk kalimat tayibah sehingga siapapun yang membiasakannya pasti akan memperoleh kebaikan dan kemuliaan dari Allah Swt..
- c. Tidak pernah berputus asa terhadap rahmat Allah Swt., karena Allah Swt sangat mudah untuk mengampuni dosa hamba-Nya. Pemberian maaf ini tanpa dibatasi oleh waktu, tempat, dan umur. Artinya berlaku kapan saja, dimana saja dan dalam usia berapapun. Barangsiapa memiliki kesalahan atau dosa dan mau bertobat Allah Swt. akan mengampuninya.

Ayo Bernyanyi

Nama Asmaul Husna dan Artinya

Al-Gaffar Maha Pengampun
Al-'Afuww Maha Pemaaf
Itulah Nama - Nama Allah...
Yang Harus Kita Teladani

2. Contoh media pembelajaran



Media Audio Visual Link Youtube:

1. <https://youtu.be/8IQMfF-iYKQ?si=ob-ORYZFFsTJQhz0>



3. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1)

Membuat karya kaligrafi Asmaulhusna

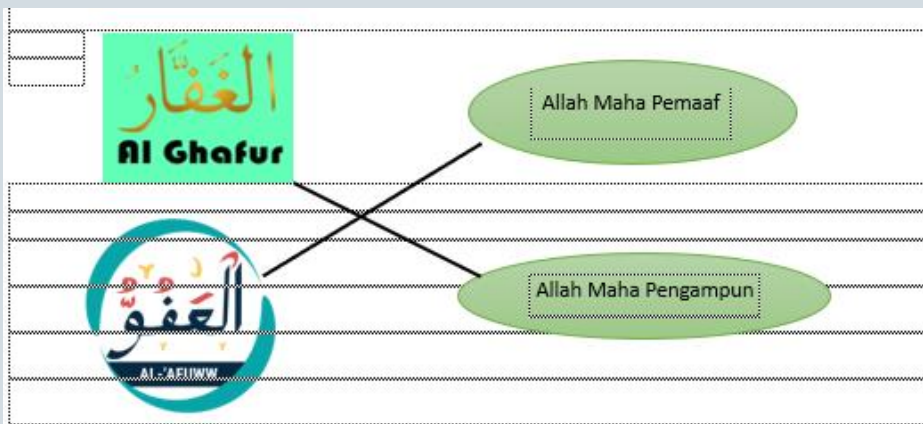
Bahan:

- ✓ Kertas gambar.
- ✓ Crayon, pensil warna atau cat air.
- ✓ Pigura dari bahan bekas.

Cara mengerjakan:

- ✓ Kelompok terdiri dari 2-4 anak.
- ✓ Setiap kelompok membuat karya kaligrafi Asmaulhusna dan artinya dengan menggunakan alat pewarna yang disepakati dalam kelompok.
- ✓ Hasil karya dipamerkan di depan kelas atau pameran sekolah.

4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)



Nilai setiap soal adalah 50

Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Jumlah	Kejuaraan
		Kerapian	Design	Paduan warna	Estetika		
1							
2							
3							
4							

Pedoman skor:

4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
Pasangkan Asmaul husna dan artinya dengan garis penghubung !



Allah Maha Pemaaf



Allah Maha Pengampun

6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Zuhra			
2		Faiza			
3		Ayatul			

8. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)

Isilah kolom sebelah kanan dengan Asmaulhusna yang sesuai dengan pernyataan pada kolom sebelah kiri!

Pernyataan	Asmaul husna
Allah Swt. adalah Zat yang Maha Penampun
Allah Swt. adalah Zat yang Maha Pemaaf

Kunci Jawaban

Pernyataan	Asmaulhusna	Skor
Allah Swt. adalah Zat yang Maha Penampun	Al-Gaffar	5
Allah Swt. adalah Zat yang Maha Pemaaf	Al-'Afuww	5

9. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)

- Sikap Spiritual
Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrument Penilaian : Rubrik
Nama Peserta Didik :

No	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaul husna.				

Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrument Penilaian : Rubrik

Nama Peserta Didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Keterangan

- SL = Selalu : sangat baik
SR = Sering : baik
KD = Kadang-kadang : cukup
TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

- Sikap sosial
Teknik penilaian : Penilaian diri
Instrument penilaian : Rubrik
Nama peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap berdo'a dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap berdo'a dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Keterangan

- SL* = *Selalu* : *sangat baik*
SR = *Sering* : *baik*
KD = *Kadang-kadang* : *cukup*
TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

10. Materi pengayaan

Kegiatan Menjelajah Teladan Mulia :

- Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok memilih satu Asmaul Husna yang ingin diteliti dalam konteks teladan mulia
- Peserta didik melakukan penelitian tentang tokoh-tokoh atau cerita-cerita yang mencerminkan teladan mulia yang terkait dengan Asmaul Husna yang dipilih.
- Peserta didik menyusun laporan singkat tentang tokoh atau cerita yang mereka teliti.

Mengetahui
Kepala MIS Modern

Sungai Putih, 17 Juli 2023
Guru Mapel

MUHAMAD ARIFIN KHOIRUDDIN, S.H.I

DEWI SUNDARI, S.Pd.I